



FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF

Khairul Anam¹, Dewiyanti², Mansur³

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: atikatriwindusari@gmail.com, yantidewi040@gmail.com, mansur.min20@gmail.com

Abstrac: *The managerial ability of the Madrasah head is an important and strategic factor in the framework of improving the quality and progress of the Madrasah he leads. With managerial skills, it is hoped that the Madrasah head can make the Madrasah he leads into an effective Madrasah. In an effective Madrasah, the Madrasah head has a strong role in planning, organizing, directing and controlling. The results of the research are: 1) The managerial ability of the Madrasah head in planning to create an effective Madrasah in accordance with the criteria for an effective Madrasah, The managerial ability of the Madrasah head in organizing an effective Madrasah according to procedures, 2) The managerial ability of the Madrasah head in directing the creation of an effective Madrasah has also gone well., Managerial ability Control or supervision carried out by the Madrasah head in creating an effective Madrasah by carrying out monitoring and evaluation. From the overall managerial management of Madrasah heads, it can be stated that the Madrasah head at Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW, Angsana District, Tanah Bumbu Regency has been able to create an effective Madrasah because he has implemented effective Madrasah indicators which refer to input, process, output and outcome.*

Keywords: *Managerial, Madrasah, Effective*

Abstrak: Kemampuan manajerial kepala Madrasah merupakan faktor penting dan strategis dalam kerangka peningkatan kualitas dan kemajuan Madrasah yang dipimpinnya. Dengan adanya kemampuan manajerial diharapkan kepala Madrasah dapat menjadikan Madrasah yang dipimpinnya menjadi Madrasah efektif. Pada Madrasah yang efektif kepala Madrasah memiliki peran yang kuat dalam merencanakan, perorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Hasil penelitian adalah: 1) Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam merencanakan menciptakan Madrasah efektif sesuai

dengan kriteria Madrasah efektif, Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam pengorganisasian Madrasah efektif sesuai prosedur, 2) Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam Pengarahan menciptakan Madrasah efektif juga sudah berjalan dengan baik., Kemampuan manajerial Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan oleh kepala Madrasah dalam menciptakan Madrasah efektif dengan melakukan monitoring dan evaluasi. Dari keseluruhan manajerial kepala Madrasah maka dapat dinyatakan bahwa kepala Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu telah mampu menciptakan Madrasah efektif karena telah menerapkan indikator Madrasah efektif yang mengacu pada input, proses, output dan outcome.

Kata Kunci: Manajerial, Madrasah, Efektif

PENDAHULUAN

Manajerial kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan efektivitas madrasah. Kepala madrasah harus mampu merumuskan visi, misi, serta tujuan madrasah secara jelas dan terukur. Mereka perlu melakukan perencanaan strategis untuk mengidentifikasi sasaran jangka panjang dan pendek serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Merumuskan visi, misi, dan tujuan madrasah secara jelas dan terukur merupakan langkah awal yang sangat penting dalam manajemen kepala madrasah. Visi merupakan gambaran masa depan yang diinginkan oleh madrasah (Kurniasih and Laksono 2020). Visi haruslah inspiratif, menggambarkan tujuan utama, dan mencerminkan identitas serta nilai-nilai yang ingin ditekankan oleh madrasah. Contoh visi madrasah dapat berupa "Menjadi madrasah unggulan yang menghasilkan generasi penerus yang berkualitas, beriman, dan berwawasan global. Misi menjelaskan peran dan fungsi madrasah dalam mencapai visi tersebut. Misi haruslah konkret dan menjelaskan secara rinci kegiatan dan layanan yang akan dilakukan oleh madrasah. Contoh misi madrasah bisa menjadi "Memberikan pendidikan berkualitas yang berorientasi pada pengembangan akademik, moral, dan karakter siswa secara holistik. Tujuan adalah target yang spesifik dan terukur yang ingin dicapai oleh madrasah dalam jangka waktu tertentu (Kamijan 2021). Tujuan haruslah relevan dengan visi dan misi madrasah serta dapat diukur untuk memantau kemajuan pencapaian. Contoh tujuan madrasah bisa berupa "Meningkatkan prestasi akademik siswa dalam ujian nasional setiap tahunnya sebesar 10% dalam 5 tahun ke depan." Setelah visi, misi, dan tujuan madrasah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah merumuskan rencana strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Rencana strategis mencakup langkah-langkah konkret yang akan dilakukan oleh madrasah dalam jangka pendek, menengah, dan

panjang, serta alokasi sumber daya yang diperlukan. Dengan merumuskan visi, misi, dan tujuan madrasah secara jelas dan terukur, serta melakukan perencanaan strategis yang tepat, kepala madrasah dapat memberikan arah yang jelas bagi seluruh stakeholder madrasah dan meningkatkan efektivitas dalam mencapai prestasi yang diinginkan (Sodikin, Sukandar, and Setiawan 2022).

Mengatur struktur organisasi yang efisien dan efektif agar semua tugas dan tanggung jawab terdistribusi dengan baik di antara staf dan unit-unit kerja madrasah. Hal ini mencakup penugasan tugas, delegasi wewenang, dan pembentukan tim kerja yang produktif. Kepala madrasah perlu memastikan bahwa setiap staf memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan keahlian dan kapasitasnya. Ini termasuk menetapkan peran dan tanggung jawab untuk guru, staf administrasi, dan personel lainnya agar semua aspek kegiatan madrasah tercakup dengan baik. Kepala madrasah tidak mungkin menangani semua tugas dan keputusan sendirian (Kurniawan 2017). Oleh karena itu, penting untuk melakukan delegasi wewenang dengan bijak kepada staf yang kompeten dan dapat dipercaya. Delegasi wewenang ini harus dilakukan dengan memberikan panduan yang jelas serta mekanisme pemantauan yang tepat.

Pembentukan tim kerja yang produktif dan kolaboratif sangat penting untuk mencapai tujuan madrasah. Kepala madrasah harus memastikan bahwa tim kerja terbentuk berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang sesuai, serta mampu bekerja sama secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kepala madrasah perlu mempromosikan budaya kolaborasi di antara staf dan unit-unit kerja madrasah. Ini mencakup memfasilitasi pertemuan rutin, diskusi, dan kegiatan kolaboratif lainnya untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi di antara anggota tim. Struktur organisasi madrasah perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa masih relevan dengan perkembangan kebutuhan dan tujuan madrasah. Jika diperlukan, perubahan atau penyesuaian harus dilakukan agar struktur organisasi tetap efisien dan dapat mendukung pencapaian tujuan madrasah. Dengan mengatur struktur organisasi yang efisien dan efektif serta memastikan penugasan tugas, delegasi wewenang, dan pembentukan tim kerja yang tepat, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung pencapaian tujuan madrasah secara optimal (Efrina and Warisno 2021).

Memberikan arahan yang jelas kepada seluruh anggota madrasah mengenai tugas, tujuan, serta harapan yang harus dicapai. Kepala madrasah harus menjadi pemimpin yang mengilhami dan mendorong semangat kerja serta profesionalisme di antara staf dan siswa. Memberikan arahan yang jelas dan menjadi pemimpin yang mengilhami adalah kunci dalam memastikan keberhasilan madrasah. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah untuk mencapai hal tersebut. Kepala madrasah perlu memastikan bahwa jalur komunikasi antara dirinya dan seluruh anggota madrasah terbuka dan transparan. Hal ini termasuk

menyediakan waktu untuk mendengarkan masukan, pertanyaan, dan permasalahan yang mungkin dihadapi oleh staf dan siswa. Kepala madrasah harus secara jelas mengkomunikasikan tugas, tujuan, dan harapan kepada seluruh anggota madrasah. Ini bisa dilakukan melalui pertemuan rutin, memo, atau komunikasi langsung. Pastikan bahwa semua anggota madrasah memahami apa yang diharapkan dari mereka (Hanafie Das and Halik 2021).

Sebagai pemimpin, kepala madrasah harus menjadi contoh yang baik bagi staf dan siswa dalam hal sikap, etika kerja, dan profesionalisme. Tindakan dan perilaku kepala madrasah akan mempengaruhi budaya kerja dan belajar di madrasah secara keseluruhan. Kepala madrasah harus memberikan dukungan dan dorongan kepada staf dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini bisa dilakukan dengan memberikan umpan balik positif, mengakui pencapaian, dan memberikan bimbingan atau motivasi ketika diperlukan. Kepala madrasah harus mampu menginspirasi semangat kerja dan dedikasi di antara staf dan siswa. Ini bisa dilakukan dengan mengkomunikasikan pentingnya tujuan madrasah, menceritakan kisah sukses, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan pribadi. Selain menjadi pemimpin yang mengilhami, kepala madrasah juga harus membangun kepemimpinan di antara staf dan siswa. Ini termasuk memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengambil inisiatif, memimpin proyek, dan berkembang sebagai pemimpin dalam bidang mereka masing-masing. Dengan memberikan arahan yang jelas, menjadi teladan yang baik, dan menginspirasi semangat kerja serta profesionalisme di antara staf dan siswa, kepala madrasah dapat membentuk lingkungan belajar yang positif dan memastikan pencapaian tujuan madrasah secara efektif.

Melakukan pemantauan dan evaluasi secara terus-menerus terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, manajemen siswa, serta kinerja staf. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan. Pemantauan dan evaluasi secara terus-menerus terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, manajemen siswa, dan kinerja staf sangat penting dalam memastikan efektivitas madrasah. Mendorong pengembangan profesional staf melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan serta pengetahuan baru yang relevan dengan tuntutan zaman. Kepala madrasah juga bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pemeliharaan, dan pengembangan karyawan. Kepala madrasah perlu melakukan evaluasi terhadap keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh staf, serta mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen di madrasah (Warisno 2022).

METODE

Penelitian ini adalah studi deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu kejadian (Suryabrata 2016). Penelitian dilaksanakan Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono 2013). Analisis data yang diterapkan adalah analisis kualitatif, di mana data dianalisis untuk mengidentifikasi pola hubungan tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis interaktif, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data merupakan proses mengorganisasi dan mengelompokkan data menjadi pola, kategori, dan unit dasar, yang memungkinkan penemuan tema dan formulasi hipotesis kerja berdasarkan data (Tersiana 2018). Untuk memastikan keabsahan data, teknik triangulasi digunakan, yang merupakan cara umum dalam memastikan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi melibatkan penggunaan sumber data lain di luar data yang sedang diteliti sebagai metode pengecekan atau pembandingan data (Milles and Huberman 1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menyoroti peran penting kepala madrasah dalam menciptakan efektivitas madrasah melalui fungsi manajerialnya. Berdasarkan analisis data dari berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang krusial dalam mengelola berbagai aspek operasional dan pembelajaran di madrasah. Fungsi manajerial yang dilakukan oleh kepala madrasah mencakup perumusan visi, misi, dan tujuan madrasah, pengaturan struktur organisasi yang efisien, pengembangan profesional staf, pengelolaan anggaran, dan membangun komunikasi yang efektif dengan stakeholder madrasah. Peran kepala madrasah dalam fungsi manajerial sangat penting dalam mencapai efektivitas madrasah. Dalam hal perumusan visi, misi, dan tujuan madrasah, kepala madrasah harus mampu mengarahkan seluruh kegiatan madrasah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengaturan struktur organisasi yang efisien akan memastikan distribusi tugas dan tanggung jawab yang tepat di antara staf madrasah, sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Pengembangan profesional staf merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Kepala madrasah perlu memastikan adanya pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman bagi staf madrasah, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi maksimal dalam proses pembelajaran. Pengelolaan anggaran yang efisien dan transparan sangat penting dalam memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dialokasikan dengan tepat untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan operasional madrasah secara optimal. Kepala madrasah juga harus mampu

membangun komunikasi yang efektif dengan semua stakeholder madrasah, termasuk siswa, orang tua, staf, dan komunitas lokal, sehingga dapat tercipta kerjasama yang produktif dan mendukung menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan demikian, fungsi manajerial kepala madrasah memiliki dampak yang signifikan dalam menciptakan efektivitas madrasah. Kepala madrasah perlu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menjalankan fungsi manajerialnya untuk memastikan madrasah dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dan memberikan layanan terbaik kepada siswa dan masyarakat.

Kepala madrasah sebagai penentu kebijakan dimadrasah juga harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin madrasah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dimadrasah yang tentu saja akan berimbas pada kualitas lulusan anak didik sehingga membanggakan dan menyiapkan masa depan yang cerah. Oleh karena itu kepala madrasah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai kharisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan fungsi kepala madrasah. dengan kemampuan seperti itu, kepala madrasah tentu saja akan mampu mengantarkan dan membimbing segala komponen yang ada dimadrasah dengan baik dan efisien menuju ke arah cita-cita madrasah.

Pandangan mengenai fungsi manajemen selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan dan kedudukan. Namun pada dasarnya fungsi manajemen digunakan untuk mencapai suatu tujuan secara sistematis dengan efektif dan efisien. Menurut Henry Fayol bahwa kegiatan manajerial dikelompokkan dalam 5 fungsi, yaitu: (a) perencanaan (planning), (b) pengorganisasian (organizing), (c) memerintah (commanding), koordinasi (coordinating), dan (d) pengendalian (controlling) atau disingkat PO3C (Rohman 2017). Oleh sebab itu, dalam konteks ini, kepala madrasah harus bisa menjalankan fungsi manajerialnya sesuai dengan tahapan-tahapan tersebut. Madrasah EfektifEfektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai. Lebih lanjut dinyatakan bahwa : madrasah efektif menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan. Abin menegaskan bahwa efektivitas madrasah pada dasarnya menunjukkan tingkat kesesuaian antara hasil yang dicapai berupa achievement atau observed outputs dengan hasil yang diharapkan berupa objectives, targets, intended outputs sebagaimana yang telah ditetapkan.

Madrasah efektif adalah madrasah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting madrasah, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi-misi tujuan madrasah efektif dan efisien. Dalam

bagian ini akan diuraikan tentang temuan penelitian manajerial Kepala madrasah dalam menciptakan madrasah efektif studi pada MTs Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah pada bab sebelumnya. Berdasarkan temuan-temuan data penelitian sesuai dengan kondisi riil di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan utama maupun iforman pendukung sebagai validasi data dari iforman utama atas gambaran mengenai manajerial kepala madrasah. Data yang dikumpulkan dari lapangan garis besar yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam menciptakan madrasah efektif.

Perencanaan (planning) Perencanaan merupakan suatu proses yang penting dan harus mendapatkan perhatian apabila menghendaki suatu tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Tanpa perencanaan yang matang maka akan mustahil kegiatan dapat berjalan lancar dan tujuan dapat tercapai. Di dalam perencanaan ini dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktivitas lembaga apa yang menyangkut apa yang harus dikerjakan, mengapa dikerjakan?, apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan?, dimanakah tindakan itu harus dilaksanakan?, kapankah tindakan itu dilaksanakan?, siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?, dan bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu? Merujuk pada rumusan perencanaan diatas maka peneliti akan meguraikan mengenai perencanaan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu Kecamtan Jati Agung dengan pimpinan kepala madrasah Bpk. Muhammad Feri Fernadi, M.Pd Kepala madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu sebagai top manajemen pendidikan di lembaga pendidikan di madrasah mempunyai tugas untuk membuat perencanaan. Dari dokumen yang telah ditemukan penulis, maka madrasah memiliki perencanaan yang terwujud dalam program madrasah. Berkaitan dengan program madrasah kepala madrasah harus mempunyai perincian kegiatan-kegiatan yang akan dibutuhkan oleh madrasah. Apa saja yang diperlukan, sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dapat tercapai. Hal ini sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Sebagai kepala madrasah sudah pasti saya mempunyai progam madrasah untuk kemajuan madrasah, yang merupakan rencana dari strategi madrasah.”

Dari wawancara di atas bahwa tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah bahwa seharusnya kepala madrasah mempunyai program madrasah yang tujuannya demi kemajuan madrasah, demi keefektifan madrasah yang merupakan strategi madrasah dalam bentuk uraian kegiatan madrasah selama jangka waktu yang telah ditentukan. Dari hasil dokumen yang

penulis kegiatan program madrasah dapatkan bahwa bentuk program madrasah yang dibuat adalah dengan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang dimasukkan di dalam kurikulum yang mengacu kepada visi dan misi madrasah. sebagaimana kutipan wawancara dengan kepala madrasah berikut ini

:"program madrasah tersebut dimasukkan dalam kurikulum, dalam bentuk perencanaan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, dan tentunya mengacu kepada visi dan misi madrasah"

Pengorganisasian (organizing) Pengorganisasian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan madrasah. Organisasi ialah proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Pada Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu pengorganisasian dapat dilihat dari pembagian kerja yang logis, penetapan garis tanggung jawab dan wewenang yang jelas, pengukuran pelaksanaan dan prestasi yang dicapai. Sebagaimana petikan wawancara dengan kepala madrasah berikut ini:

"Struktur organisasi Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu memiliki kejelasan dan terstruktur dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari gambaran organisasi, Struktur madrasah ini yaitu Kepala madrasah → wakil kepala madrasah bagian Kurikulum, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, wakil kepala madrasah bagian smpas → koordinator-koordinator → guru dan → siswa"

Hasil petikan wawancara tersebut diatas kemudian diperkuat dengan adanya dokumen madrasah yaitu struktur organisasi madrasah, dimulai dari kepala madrasah sebagai penanggung jawab, berkoordinasi dengan wakil kepala madrasah menjabat sebagai bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, kordinator, guru dan siswa. Setiap unit yang diberikan semua mempunyai tugas dan kewenangan masing-masing. Semua harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Dan yang paling terpenting dari setiap unit adalah mengerti dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan sebagaimana wawancara berikut ini:

"Tanggung jawab dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi madrasah ini sesuai dengan fokus masing-masing unit struktur organisasi tersebut. Akan tetapi, meskipun memiliki tanggung jawab masing-masing namun setiap unit dalam struktur organisasi madrasah kami saling memberi masukan demi pelaksanaan tanggung jawab yang lebih baik lagi".

Bentuk organisasi dari madrasah selain jabatan wakil kepala madrasah adalah dengan memberikan SK kepada dewan guru tentang Pembagian Tugas Mengajar dan Beban Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW

Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu di setiap tahun ajaran baru. Sebagai Kepala madrasah kordinasi dan konsultasi juga tidak hanya dilakukan dengan dewan guru dan orang tua siswa, akan tetapi juga dilakukan dengan pihak instansi terkait, seperti kantor DINAS, dan KEMENAG baik Provinsi dan Kota untuk kemajuan madrasah. Selain berkoordinasi dengan instansi di atas Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu mempunyai pengawas Madrasah yang selalu mengawasi menilai/mengevaluasi segala kegiatan madrasah terutama KBM guna kemajuan madrasah. Seperti hasil kunjungan kemarin oleh Bapak penagawasmadrasah yaitu Bapak Drs. Syahrul AR.M.Pfis yang hasilnya: "UNBK adalah suatu ujian yang memang berbeda dengan tahun yang lalu, ini menggunakan computer dan untuk menggunakan ujian berbasis computer pada apemula itu sangat susah, oleh karena itu melihat Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan UNBK ini dengan baik maka dapat dikatakan MTs Hidayatul Muftadiin mempunyai time work yang handal, dan dapat bermanfaat dalam segala bidang"

Pengarahan (directing) Tugas seorang pemimpin atau kepala madrasah adalah memberikan pengarahan kepada bawahannya. Dalam bentuk usaha memberikan bimbingan, saran, dan perintah agar berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Setiap guru di Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu sudah memiliki administrasi dalam mengajar, baik berupa Program tahunan, Program Semester, RPP, Buku Nilai, Jurnal Kelas dan Jurnal Pribadi. Walaupun setiap guru sudah memiliki kesadaran akan tugas dan kewajibannya, akan tetapi sebagai kepala madrasah juga selalu mengingatkan dan memberikan motivasi kepada seluruh dewan guru. Berikut petikan wawancara dengan kepala madrasah: "Wajib semua guru memiliki sebagai pedoman dan sebagai bahan melihat kemajuan anak. Tidak hanya wali kelas akan tetapi semua guru, saat anak-anak libur maka kewajiban guru menyelesaikan administrasi sesuai dengan tuntutan". Dewan guru walaupun tidak ada jam mengajar akan tetapi saat berada dimadrasah sampai kegiatan pembelajaran telah selesai dan berakhir pada siang hari. Disaat tidak ada jam mengajar maka dimamfaatkan waktu untuk membuat dan melengkapi administrasi mengajar.

Pada rapat yaitu pada tanggal 1 Februari 2019 dibulan yang sama hasil rapat adalah "mulai senin kita mulai KBM, organisasi disiapkan, administrasi disiapkan, seperti absen, batas pelajaran, buku nilai dan perangkat pembelajaran. Kemudian wawancara dengan salah satu guru dengan Evi Hartati, S.Pd yang juga menyatakan yaitu: "Setiap guru disini setiap tahun selalu membuat administrasi untuk mengajar, kepala madrasah setiap awal semester selalu mengingatkan kami, pada saat rapat ajaran baru, untuk membuat admistrasi madrasah. kepala madrasah selalu mengecek kesiapan mengajar guru, program semester, program

tahunan, RPP, jurnal nilai, dan jurnal kelas. Apabila ada waktu kosong kami seluruh dewan guru memanfaatkan waktu untuk kembali memperhatikan administrasi mengajar, mengoreksi nilai murid dan hal-hal yang dianggap penting.

Pengendalian (controlling) Pengendalian dilakukan dengan proses sejak awal sampai akhir. Pengendalian berupa monitoring dan evaluasi yang erat kaitannya dengan perencanaan. Pengendalian dilakukan untuk mengadakan penilaian dan koreksi. Pada Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu, pengendalian juga dilakukan oleh kepala Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah NW Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu kepada guru-guru yang mengajar dalam melakukan aktivitas dimadrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah Dari keseluruhan manajerial kepala madrasah maka dapat dikatakan bahwa Madrasah Tsanawiyah Darul Ishlah adalah madrasah yang setidaknya sudah mulai menuju kearah efektif walaupun masih banyak kenadala karena madrasah ini telah sedikit-sedikit menerapkan indikator madrasah efektif yang mengacu pada input, proses, output dan outcome madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Efrina, Lisa, and Andi Warisno. 2021. "Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3 (2): 214-19.
- Hanafie Das, St Wardah, and Abdul Halik. 2021. "Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru." UNSPECIFIED.
- Kamijan, Yuyun. 2021. "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 2 (5): 630-38.
- Kurniasih, Suci, and Sony S M Laksono. 2020. "Analisis Disiplin, Iklim Kerja Dan Kompensasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik." *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (1): 75-80.
- Kurniawan, Saeful. 2017. "Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (2): 25-36.
- Milles, Matthew B, and A Michael Huberman. 1992. "Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru." *Jakarta: UIP*.
- Rohman, Abd. 2017. "Buku Dasar-Dasar Manajemen." *Intelegensia Media*.

- Sodikin, Hasan, Ahmad Sukandar, and Marwan Setiawan. 2022. "Manajemen Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran PAI." *Edukasi: Journal of Educational Research* 2 (1): 68-87.
- Sugiyono, Dr. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."
- Suryabrata, Sumadi. 2016. "Metodologi Penelitian."
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Warisno, Andi. 2022. "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Attractive: Innovative Education Journal* 4 (1): 310-22.